

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan dengan cara mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan. (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2003). Riset atau penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistimatis, berarah dan bertujuan, maka data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Artinya data tersebut berkaitan, mengenal dan tepat.(Kartini Kartono dalam Marzuki )

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengalami gejala-gejala yang tidak memerlukan kuantifikasi, menurut Sugiyono (2018:213) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, Teknik pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui suatu fenomena subyek yang diteliti, agar bisa memberikan penjelasan dalam bentuk pemaparan data-data dan juga bukti-bukti yang diperlukan dalam bentuk deskriptif yang kemudian data dan bukti tersebut dianalisis.

Menganalisis subjek atau objek penelitian melalui aktivitas social, sikap, dan presepsi orang secara individual atau kelompok. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena data yang digunakan merupakan data yang bersifat kualitatif yang didapatkan melalui dokumentasi berupa Salinan putusan Pengadilan Agama Sukoharjo nomor 573/PDT.G/2024/PA.SKH tentang pemenuhan hak istri dan anak setelah terjadinya perceraian, wawancara dan observasi. Begitu pula penyajian analisis datanya juga bersifat kualitatif.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian merupakan latar atau tempat berlangsungnya kegiatan penelitian, baik itu di laboratorium, dikelas, dilembaga pendidikan, dimasyarakat, atau tempat lainnya yang sesuai dengan objek penelitian. (Sugiyono 2018:224)

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor MKBW & Partners yang beralamat di Jl. Pulanggeni No. 16 Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan Kota Surakarta.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama jangka waktu satu bulan yaitu mulai tanggal 22 Juni sampai 22 Juli 2025.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:81) "Subjek penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh." artinya, subjek bisa berupa individu, kelompok, atau

lembaga yang menjadi pusat perhatian dalam proses pengumpulan data. Dan Informan adalah orang yang dijadikan narasumber untuk memberikan informasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono 2018:225).

Subjek penelitian ini adalah Bapak D.r Muh. Kurniawan S.Ag, S.H, M.H dan Taufik Darmawan, S.HI. serta rekan rekan selaku Advokat yang menangani perkara tersebut di AK & Partners Perum Grandisa Town House No. A06 Gedongan Colomadu Karanganyar dan pada kantor MKBW & Partners yang beralamat di Jl. Pulanggeni No. 16 Kelurahan Tipes, Kecamatan Serengan Kota Surakarta.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (Wahyudi 2021: 11) ada 3 metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu :

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data jenis wawancara tidak terstruktur yaitu memberi peluang kepada penulis untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yaitu wawancara yang dilakukan penulis dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, dalam artian pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan penulis dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa melibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini penulis tidak menutupi dirinya selaku peneliti . Menurut Tan dan Alfian cara penelitian yang mengandalkan metode observasi sangat penting. Menurut Patton observasi ialah deskripsi kerja lapangan kegiatan, perilaku, tindakan, percakapan, interaksi, inter personal, organisasi atau proses masyarakat, atau aspek lain dari pengalaman manusia yang dapat dialami. Observasi dapat pula diartikan pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis mengenai fenomena objek penelitian diikuti dengan pencatatan sistematis terhadap semua gejala yang akan diteliti, observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen adalah merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya- karya yang monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti peraturan,

kebijakan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, video dan lain sebagainya.

## **B. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid dan reliabel (Sugiyono (2018:270). Dalam pengujian keabsahan data tersebut dilakukan dua cara sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara akurat dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol (Wahyudi 2021: 11). Cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu benar atau tidak. Dengan Demikian dengan meningkatkan ketekunan maka, penulis dapat memberikan deksripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
- 2) Menggunakan bahan referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis (Wahyudi 2021: 11). Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara sehingga data yang didapat menjadi kredibel atau lebih cepat di percaya. Penelitian ini penulis akan menggunakan rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.

## **C. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis

data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam satuan, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono (2018:147).

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu menekankan analisisnya pada dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah yang mana datanya tidak berbentuk angka tetapi banyak berupa narasi, cerita, dokumentasi tertulis dan tidak tertulis, atau bentuk-bentuk non angka lainnya (Syamsudin,2007:133). Analisis data dengan pendekatan kualitatif penulis peroleh dari hasil-hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.